

**HUBUNGAN PENYAKIT PENYERTA DENGAN DEPRESI PADA
LANSIA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEI LANGKAI KOTA BATAM
TAHUN 2024**

Ridho Akbar (2024)
Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Pembimbing
Ns. Savitri Gemini, S.Kep, M.Kep
Ns. Laeli Mufidah, S.Kep

Kata Kunci : Penyakit penyerta, Depresi, Diabetes Mellitus

ABSTRAK

Latar Belakang: Lansia merupakan individu yang berusia di atas 60 tahun, rentan terhadap berbagai masalah kesehatan akibat penurunan fungsi tubuh, termasuk diabetes mellitus, penyakit metabolik kronis yang ditandai hiperglikemia. Pada 2023, Kota Batam mencatat 3.064 kasus diabetes mellitus lansia (4,93%) dan 52 kasus depresi lansia (0,02%) dari 21 puskesmas. Gaya hidup buruk, obesitas, dan penuaan memicu penyakit penyerta yang meningkatkan risiko depresi, yang berdampak pada aspek fisik, psikologis, dan sosial. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui Hubungan Penyakit Penyerta Dengan Depresi Pada Lansia Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sei Langkai. Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 54 yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji kruskial wallis. **Hasil:** Sebagian besar penderita diabetes mellitus memiliki penyakit penyerta sebanyak 43 orang (79,6%) dan jenis penyakit penyerta yang paling banyak dialami oleh penderita diabetes melitus adalah Hipertensi, yaitu sebanyak 42 orang (77,8%). menderit Diabetes Melitus selama lebih dari 2 tahun merupakan kelompok terbanyak, yaitu 34 orang (63,0%). Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan nilai $p = 0,049 < 0,05$, sehingga ada hubungan antara penyakit penyerta dengan depresi pada lansia diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai. **Kesimpulan:** kehadiran penyakit penyerta meningkatkan beban pada lansia, memberikan informasi yang berguna bagi para lansia dan keluarga mereka terkait pentingnya memantau kesehatan, terutama penyakit penyerta yang bisa memengaruhi tingkat depresi para lansia.

The Relationship Between Comorbidities And Depression Among Elderly Diabetes Mellitus Patients In The Working Area Of Sei Langkai Public Health Center Batam City 2024

Ridho Akbar (2024)

Bachelor Of Nursing Professional Education
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Supervisor

Ns. Savitri Gemini, S.Kep, M.Kep
Ns. Laeli Mufidah, S.Kep

Keywords: *Comorbidities, Depression, Diabetes Mellitus*

ABSTRACT

Background: Elderly individuals, those aged over 60 years, are vulnerable to various health problems due to the decline in bodily functions, including diabetes mellitus, a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia. In 2023, Batam City recorded 3,064 cases of diabetes mellitus in the elderly (4.93%) and 52 cases of depression in the elderly (0.02%) from 21 community health centers. Poor lifestyle, obesity, and aging contribute to comorbidities that increase the risk of depression, impacting physical, psychological, and social aspects. **Objective:** To determine the relationship between comorbidities and depression in elderly individuals with diabetes mellitus in the working area of Sei Langkai Public Health Center, Batam City. **Method:** This study is quantitative, using an analytical design with a cross-sectional approach. The population consists of elderly individuals in the working area of Sei Langkai Public Health Center. A sample of 54 participants was selected using purposive sampling. Data was collected using a questionnaire, and data analysis was conducted using the Kruskal-Wallis test. **Results:** The majority of diabetes mellitus patients have comorbidities, with 43 individuals (79.6%) affected. The most common comorbidity among diabetes mellitus patients is hypertension, reported by 42 individuals (77.8%). Additionally, the largest group consists of those who have been living with diabetes mellitus for more than 2 years, totaling 34 individuals (63.0%). The Kruskal-Wallis test results showed a p-value of 0.049 (< 0.05), indicating a significant relationship between comorbidities and depression among elderly diabetes mellitus patients in the Sei Langkai Health Center Work Area. **Conclusion:** The presence of comorbidities increases the burden on the elderly, including more complex treatment. It is crucial to understand the management of diabetes, its long-term effects, how to address comorbidities, and steps to prevent and manage depression to improve the quality of life for the elderly.